

artikel tembang dolanan kbi.docx

by

Submission date: 16-Sep-2020 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1388373636

File name: artikel tembang dolanan kbi.docx (42.47K)

Word count: 3676

Character count: 21684

PEMETAAN *TEMBANG DOLANAN* SEBAGAI KARYA SASTRA LISAN DI KARESIDENAN MADIUN

Endang Sri Maruti
marutiendang@gmail.com
Universitas PGRI Madiun

ABSTRAK

Tembang dolanan termasuk dalam sastra lisan Jawa yang masuk dalam katagori nyanyian rakyat. Tembang dolanan merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, Di dalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Selain itu, tembang dolanan juga bersifat unik, didaktis, dan sosial. Unik di sini artinya bahwa tembang dolanan berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Pun dengan tembang dolanan yang dikenal di Karesidenan Madiun, berbeda dengan tembang dolanan di kawasan timur dari provinsi Jawa Timur walaupun sama-sama terletak di provinsi yang sama. Perbedaan inilah yang akan dipetakan, khususnya tembang dolanan yang ada di Karesidenan Madiun yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah yang notabene menjadi pusat perkembangan sastra Jawa.

Kata kunci: pemetaan, tembang dolanan, se-Karesidenan Madiun

A. PENDAHULUAN

Perubahan dan perkembangan zaman terjadi semakin pesat. Hal itu ditandai dengan semakin canggihnya alat-alat elektronik yang mengakibatkan terkikisnya kebudayaan warisan nenek moyang sebagaimana telah menyimpan nilai-nilai luhur bangsa. Warisan kebudayaan tersebut meliputi bahasa, adat-istiadat, dan kesenian daerah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kesenian daerah yang pada saat ini banyak hilang bahkan hampir punah. Salah satu contoh kesenian daerah tersebut adalah *tembang* Jawa.

Tembang dolanan merupakan lagu yang ditembangkan anak-anak sambil bermain bersama teman-temannya. Materi tembang dolanan sendiri telah diajarkan sejak kelas rendah yakni kelas 1 Sekolah Dasar. Perbedaan bobot materi tembang yang diajarkan dijadikan patokan dalam mengurutkan materi dari kelas rendah ke kelas yang lebih tinggi tingkatannya. Penentuan bobot materi inilah yang dianggap sulit dilakukan terutama bagi guru sekolah dasar yang notabene kurang begitu paham dengan materi tembang.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa di Sekolah Dasar sudah mendapatkan pelajaran *tembang*, di kelas I-II sudah mendapatkan pelajaran *tembang dolanan* dan kelas III-VI sudah mendapatkan pelajaran *tembang macapat*. Pembelajaran *tembang dolanan* ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan *tembang dolanan* dengan *titilaras* atau intonasi yang tepat. Tetapi pada kenyataannya di dalam proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya pembelajaran *nembang dolanan* di kelas rendah di SD sekaresidenan Madiun masih sangat minim. Bisa diamati ketika pelajaran, guru hanya mengajarkan satu *tembang* dalam satu semester bahkan ada yang hanya satu *tembang* dalam satu tingkatan kelas. Misalnya, kelas satu SD hanya diajari *tembang Padhang bulan*, kelas dua hanya mendapat materi *suwe ora jamu*, dan seterusnya. Materi tentang *tembang dolanan* yang diajarkan juga hanya dasarnya saja, tanpa mempelajari bagaimana cara menyanyikan *tembang dolanan* ini sesuai dengan *titilaras* atau intonasi. Selain itu, pembelajaran *tembang dolanan* ini diajarkan pada akhir semester, penjelasan dari guru bahasa Jawa supaya waktu ujian semester tidak lupa mengenai materi *tembang dolanan*. Pada kenyataannya waktu pembelajaran di akhir semester ini menjadikan banyak hari tidak efektif karena banyak liburnya, sehingga jam pelajaran untuk materi *tembang dolanan* ini sangat kurang, padahal materi ini membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami bagaimana cara menyanyikan *tembang dolanan*.

² Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah ialah bagaimana pemetaan *tembang dolanan* sebagai karya sastra lisan di karesidenan Madiun. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk memetakan *tembang dolanan* sebagai hasil karya sastra lisan di Karesidenan Madiun.

B. KAJIAN PUSTAKA

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh *tembang dolanan* yang dimaksud adalah *cublak-cublak suweng*, *jaranan*, *padang bulan*, *ilir-ilir*, dan masih banyak lagi. *Tembang dolanan* anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Dr. Suharko Kasaran, (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan sikap destruktif

(cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya.

Riyadi (2011) memerinci sifat lagu dolanan anak-anak yaitu bersifat didaktis dan sosial. Didaktis artinya lagu dolanan itu mengandung unsur pendidikan, baik yang disampaikan secara langsung dalam lirik lagu atau disampaikan secara tersirat, dengan berbagai perumpamaan atau analogi. Salah satu keahlian orang Jawa adalah membuat berbagai ajaran dengan berbagai perumpamaan. Sosial artinya bahwa lagu dolanan memiliki potensi untuk menjalin hubungan sosial anak dan menumbuhkan sifat-sifat sosial.

¹ Pada dasarnya lagu dolanan anak bersifat unik. Artinya, berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Menurut Danandjaja (1985:19) lagu dolanan anak ada yang termasuk lisan Jawa, yaitu tergolong nyanyian rakyat. Sarwono, dkk (1995:5) menjelaskan bahwa lagu dolanan memiliki aturan, yaitu:

1. bahasa sederhana,
2. cengkok sederhana,
3. jumlah baris terbatas,
4. berisi hal-hal yang selaras dengan keadaan anak.

Lirik dalam lagu dolanan tersebut tersirat makna religius, kebersamaan, kebangsaan, dan nilai estetis. Generasi muda terutama anak-anak merupakan pemegang tongkat estafet perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bila mereka kurang pemahaman dan pengalaman pada potensi seni budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan jatidiri dan karakter yang berbudi luhur. Generasi yang merupakan penerus pembangunan bangsa hendaknya memiliki rasa bangga dan jiwa kepahlawanan untuk menghadapi masalah. Sikap tersebut diawali dengan rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budaya. Melalui seni, seseorang lebih sensitif terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat kenyataan yang ada sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. Tembang dolanan sebagai warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan.

C. PEMBAHASAN

Setelah judul-judul lagu dari setiap kabupaten di karesidenasn Madiun berhasil diidentifikasi, maka kemudian dipetakan berdasarkan tema atau isi tembang itu sendiri. Berdasarkan temanya, tembang dolanan yang telah teridentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema yang sama. Berikut ini tema-tema yang telah ditemukan di setiap Kabupaten.

1. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Ponorogo

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kakak, adik, maupun paman. Di Kabupaten Ponorogo, ditemukan 8 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| (1) Candrane Adhiku | (5) Nami kula Kamid |
| (2) Ana tamu | (6) Oh adhiku |
| (3) Ibu neng endi | (7) Saiki aku wis gedhe |
| (4) Mimindhong | (8) Tak lela lela ledhung |

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Ponorogo.

- | | |
|---------------------|--------------------|
| (1) Bebek Adus Kali | (5) Lumbung desa |
| (2) Bulan Gedhe | (6) Padhang mbulan |
| (3) Gugur gunung | (7) Prau layar |
| (4) Ilir-ilir | (8) Swara adzan |

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| (1) Gajah belang | (4) Aku duwe pitik |
| (2) Gajah-gajah | (5) Bebek adus kali |
| (3) Aku duwe pitik cilik | (6) Blek etek |

- | | |
|--------------------|----------------------|
| (7) Jago kate | (13) Menthog-menthog |
| (8) Jago kluruk | (14) Pitik tukang |
| (9) Kidang talun | (15) Te kate dipanah |
| (10) Kodhok ngorek | (16) Tikus buntung |
| (11) Kucingku telu | (17) Tokung |
| (12) Kupu kuwi | (18) Tul jaenak |

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- (1) *dondhong apa salak*
- (2) *kembang jambu*
- (3) *kroto-kroto*
- (4) *mbok uwi*
- (5) *suwe ora jamu*
- (6) *turi putih*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- (1) *cublak-cublak suweng*
- (2) *gambang suling*
- (3) *gundhul pacul*
- (4) *jamuran*
- (5) *jaranan*
- (6) *ndhog-ndhogan*
- (7) *sluku-sluku bathok*

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

(1) *gotri legindri*

(3) *irisan tela*

(2) *gethuk*

(4) *lindri*

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Ponorogo. Nerikut ini data tembang yang berhasil diklasifikasi.

(1) *paman guyang jaran*

(2) *paman tani*

(3) *paman tukang kayu*

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Ponorogo hanyalah satu judul, yaitu *wajibé dadi murid*.

2. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Pacitan

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kakak, adik, maupun paman. Di Kabupaten Pacitan, ditemukan 3 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

(1) *oh adhiku*

(2) *siji loro telu*

(3) *tak lela lela ledhung*

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Pacitan.

(1) *barat gedhe*

(3) *buta galak*

(2) *bulan gedhe*

(4) *e, dhayohe teka*

(5) *ilir-ilir*

(6) *lesung jumengglung*

(7) *lambung desa*

(8) *padhang mbulan*

(9) *prau layar*

(10) *sepuran*

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *gajah belang*

(2) *gajah-gajah*

(3) *jago kluruk*

(4) *kucingku telu*

(5) *kodhok ngorek*

(6) *kidang talun*

(7) *menthog-menthog*

(8) *pitik tukang*

(9) *te kate dipanah*

(10) *tikus pithi*

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *dhondhong apa salak*

(2) *kembang jambu*

(3) *kembang mlathi*

(4) *kroto-kroto*

(5) *suwe ora jamu*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

(1) *cublak-cublak suweng*

(2) *jamuran*

(3) *jaranan*

(4) *sluku-sluku bathok*

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

(1) *gethuk*

(2) *lindri*

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Pacitan. Berikut ini data tembang yang berhasil diklasifikasi.

- (1) *pak jenggot*
- (2) *paman tani*
- (3) *paman tukang kayu*

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut.

- (1) *aja nelangsa*
- (2) *wajibé dadi murid*

3. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Ngawi

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kaka, adik, maupun paman. Di Kabupaten Ngawi, ditemukan 6 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

- (1) *candrane adhiku*
- (2) *dhayoh*
- (3) *ibu neng ngendi*
- (4) *oh adhiku*
- (5) *tak lela lela ledhung*
- (6) *ya pra kanca*

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Ngawi.

- (1) *barat gedhe*
- (2) *bebek adus kali*

(3) *esuk-esuk srengengene lagi metu*

(4) *gugur gunung*

(5) *ibu pertiwi*

(6) *ilir ilir*

(7) *lenggang kangkung*

(8) *lesung jumengglung*

(9) *lumbang desa*

(10) *padhang mbulan*

(11) *prau layar*

(12) *sepuran*

(13) *sinten nunggang sepur*

(14) *wayah esuk*

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan.

Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *aku duwe pitik*

(2) *aku duwe pitik*

(3) *bebek adus kali*

(4) *gajah belang*

(5) *gajah gajah*

(6) *jago kate*

(7) *jago kluruk*

(8) *kodhok ngorek*

(9) *kidang talun*

(10) *kucingku telu*

(11) *kupu kuwi*

(12) *menthog-menthog*

(13) *pitik walik*

(14) *sapi*

(15) *singa nebak*

(16) *te kate dipanah*

(17) *tikus pithi*

(18) *tikus buntung*

(19) *tokung*

(20) *walang kekek*

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan.

Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *dhondhong apa salak*

(2) *irisan tela*

(3) *kembang blimbing*

(6) *lenggang kangkung*

(7) *mbok uwi*

(8) *rujak nanas*

(4) *kembang jambu*

(5) *kroto-kroto*

(9) *turi putih*

(10) *witing klapa*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| (1) <i>bang bang tut</i> | (5) <i>jamuran</i> |
| (2) <i>cublak-cublak suweng</i> | (6) <i>ndhog-ndhogan</i> |
| (3) <i>gundhul pacul</i> | (7) <i>sluku sluku bathok</i> |
| (4) <i>jaranan</i> | |

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| (1) <i>gethuk gotri</i> | (4) <i>lindri bina bintrik</i> |
| (2) <i>legindri</i> | (5) <i>mbok uwi</i> |
| (3) <i>irisan tela</i> | (6) <i>rujak nanas</i> |

g) Dongeng

Tembang dolanan juga ada yang menceritakan kisah dongeng bagi anak-anak. Berikut data yang berhasil dihimpun.

- (1) *andhe-andhe lumut*
- (2) *dongengan*

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut.

- (1) *gek kepriye*
- (2) *wajibe dadi murid*
- (3) *welingku*

4. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Magetan

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kakak, adik, maupun paman. Di Kabupaten Magetan, ditemukan 1 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga, yaitu *tak lela lela ledhung*.

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Magetan.

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (5) <i>ilir-ilir</i> |
| (2) <i>bulan gedhe</i> | (6) <i>lumbang desa</i> |
| (3) <i>e dhayohe teka</i> | (7) <i>padhang mbulan</i> |
| (4) <i>ibu pertiwi</i> | (8) <i>prau layar</i> |

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (8) <i>kupu kuwi</i> |
| (2) <i>gajah gajah</i> | (9) <i>menthog menthog</i> |
| (3) <i>jago kate</i> | (10) <i>pitik tukang</i> |
| (4) <i>jago kluruk</i> | (11) <i>te kate dipanah</i> |
| (5) <i>kidang talun</i> | (12) <i>tikus pithi</i> |
| (6) <i>gajah belang</i> | (13) <i>tokung</i> |
| (7) <i>kodhok ngorek</i> | |

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|--------------------------------|--------------------------|
| (1) <i>dhondhong apa salak</i> | (2) <i>kembang jambu</i> |
|--------------------------------|--------------------------|

(3) *kembang kembang*

(5) *mbok uwi*

(4) *kroto kroto*

(6) *turi putih*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

(1) *bang bang tut*

(4) *jaranan*

(2) *cublak cublak suweng*

(5) *sepuran*

(3) *jamuran*

(6) *sluku-sluku bathok*

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

(1) *gethuk*

(2) *gotri legindri*

(3) *mbok uwi*

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Ngawi. Adapun tembang dolananya berjudul *paman tukang kayu*.

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Magetan yaitu *Wajibé Dadi Murid*.

5) Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Madiun

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kaka, adik, maupun paman. Di Kabupaten Madiun,

ditemukan 6 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

- | | |
|----------------------------|----------------------------------|
| (1) <i>bocah cilik</i> | (4) <i>pak jenggot</i> |
| (2) <i>candrane adhiku</i> | (5) <i>saiki aku wis gedhe</i> |
| (3) <i>oh adhiku</i> | (6) <i>tak lela lela ledhung</i> |

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Madiun.

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (8) <i>lumbang desa</i> |
| (2) <i>betu tontong</i> | (9) <i>ontong-ontong golong</i> |
| (3) <i>blek etek</i> | (10) <i>padhang mbulan</i> |
| (4) <i>bulan gedhe</i> | (11) <i>padhang rembulan</i> |
| (5) <i>gugur gunung</i> | (12) <i>panas-panas mlaku</i> |
| (6) <i>ibu pertiwi</i> | (13) <i>prau layar</i> |
| (7) <i>ilir ilir</i> | |

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (9) <i>kucingku telu</i> |
| (2) <i>betu tontong</i> | (10) <i>kupu kuwi</i> |
| (3) <i>blek etek</i> | (11) <i>menthog-menthog</i> |
| (4) <i>gajah gajah</i> | (12) <i>pitik tukang</i> |
| (5) <i>gajah belang</i> | (13) <i>singa nebak</i> |
| (6) <i>jago kluruk</i> | (14) <i>te kate dipanah</i> |
| (7) <i>kidang talun</i> | (15) <i>tikus pithi</i> |
| (8) <i>kodok ngorek</i> | (16) <i>tukung</i> |

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| (1) <i>dhongdong apa salak</i> | (4) <i>rujak nanas</i> |
| (2) <i>kembang jambu</i> | (5) <i>suwe ora jamu</i> |
| (3) <i>ontong-ontong golong</i> | (6) <i>turi putih</i> |

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| (1) <i>bang bang tut</i> | (5) <i>ndhog-ndhogan</i> |
| (2) <i>cublak cublak suweng</i> | (6) <i>patungan</i> |
| (3) <i>jamuran</i> | (7) <i>sluku sluku bathok</i> |
| (4) <i>jaranan</i> | |

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| (1) <i>gethuk</i> | (4) <i>lindri</i> |
| (2) <i>gotri legindri</i> | (5) <i>rujak nanas</i> |
| (3) <i>irisan tela</i> | |

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Madiun. Salah satunya yaitu berjudul *Paman Guyang Jaran*.

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut.

(1) *dithuthuk nganggo pipa ledheng*

(2) *gek kepriye*

(3) *mirengke guru*

(4) *wajibe dadi murid*

6) Tema Tembang Dolanan di Kota Madiun

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kaka, adik, maupun paman. Di Kota Madiun, ditemukan 1 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga, yaitu berjudul *Oh Adhiku*.

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kota Madiun.

(1) *ayo pra kanca*

(2) *bulan gedhe*

(3) *e dhayohe teka*

(4) *ilir-ilir*

(5) *lumbang desa*

(6) *padhang mbulan*

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *aku duwe pitik*

(2) *aku duwe pitik cilik*

(3) *gajah gajah*

(4) *jago kate*

(5) *jago klur4uk*

(6) *kate kate dipanah*

(7) *kodhok ngorek*

(8) *kucingku telu*

(9) *kupu kuwi*

(10) *kidang talun*

(11) *menthog menthog*

(12) *pitik tukang*

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan.

Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *dhondhong apa salak*

(2) *kembang jambu*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi.

Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

(1) *cublak cublak suweng*

(3) *jaranan*

(2) *jamuran*

(4) *sluku skuku bathok*

Berdasarkan hasil klasifikasi di atas, berikut hasil [emetaan materi tembang dolanan di Karesidenan Madiun.

Tema/Kab	Pacitan	Ponorogo	Magetan	Madiun Kota	Madiun	Ngawi
Keluarga	oh adhiku siji loro telu tak lela lela ledhung	<i>candrane adhiku ana tamu ibu neng ngendi mimindong nami kula kamid oh adhiku saiki aku wes gede tak lelo lelo ledhung</i>	tak lela lela ledhung	Oh adhiku	Bocah cilik candrane adhiku oh adhiku pak jenggot saiki aku wis gedhe tak lela lela ledhung	Candrane adhiku dhayoh ibu neng ngendi oh adhiku tak lela lela ledhung ya pra kanca
Alam sekitar	Barat gedhe Bulan gedhe Buta galak E, dhayohe teka Iilir-ilir Lesung jumengglung Lumbung desa Padhang mbulan Prau layar Sepuran	<i>bebek adus kali bulan gedhe e dhayohe teka gugur gunung ilir-ilir lumbung desa padhang mbulan padhang rembulan prahu layar sepuran swara adzan</i>	Bebek adus kali bulan gedhe e dhayohe teka ibu pertiwi ilir-ilir lumbung desa padhang mbulan prau layar		Bebek adus kali betu tontong blek etek bulan gedhe gugur gunung ibu pertiwi ilir ilir lumbung desa ontong-ontong golong padhang mbulan padhang rembulan panas-panas mlaku prau layar	Barat gedhe bebek adus kali esuk-esuk srengengene lagi metu gugur gunung ibu pertiwi ilir ilir lenggang kangkung lesung jumengglung lumbung desa padhang mbulan prau layar sepuran

						sinten nunggang sepur wayah esuk
Hewan	Gajah belang Gajah-gajah Jago kluruk Kucingku telu Kodhok ngorek Kidang talun Menthog- menthog Pitik tukang Te kate dipanah Tikus pithi	gajah belang gajah gajah aku duwe pitik cilik aku duwe pitik bebek adus kali blek etek jago kate jago kluruk kidang talun kodhok ngorek kucingku telu kupu kuwi menthog-menthog pitik tukang te kate dipanah tikus buntung tokung tul jaenak	Bebek adus kali gajah gajah jago kate jago kluruk kidang talun gajah belang kodhok ngorek kupu kuwi menthog menthog pitik tukang te kate dipanah tikus pithi tokung	Aku duwe pitik aku duwe pitik cilik gajah gajah jago kate jago kluruk kate kate dipanah kodhok ngorek kucingku telu kupu kuwi kidang talun menthog menthog pitik tukang	Bebek adus kali betu tontong blek etek gajah gajah gajah belang jago kluruk kidang talun kodok ngorek kucingku telu kupu kuwi menthog-menthog pitik tukang singa nebak te kate dipanah tikus pithi tukung	Aku duwe pitik Aku duwe pitik bebek adus kali gajah belang gajah gajah jago kate jago kluruk kodhok ngorek kidang talun kucingku telu kupu kuwi menthog- menthog pitik walik sapi singa nebak te kate dipanah tikus pithi tikus buntung tokung walang kekek
Tumbuh- an	Dhondhong apa salak kembang jambu kembang mlathi kroto-kroto suwe ora jamu	<i>dondhong apa salak kembang jambu kroto-kroto mbok uwi suwe ora jamu turi putih</i>	Dhondhong apa salak kembang jambu kembang kembang kroto kroto mbok uwi turi putih	Dhondhong apa salak Kembang jambu	Dhondong apa salak kembang jambu ontong-ontong golong rujak nanas suwe ora jamu turi putih	Dhondhong apa salak irisan tela kembang blimbing kembang jambu kroto-kroto lenggang kangkung mbok uwi rujak nanas turi putih witing klapa
Permain- an	Cublak- cublak suweng jamuran jaranan sluku-sluku bathok	<i>cublak-cublak suweng gambang suling gundhul pacul jamuran jaranan ndhog-ndhogan sluku-sluku bathok</i>	bang bang tut cublak cublak suweng jamuran jaranan sepuran sluku-sluku bathok	Cublak cublak suweng jamuran jaranan sluku skuku bathok	Bang bang tut cublak cublak suweng jamuran jaranan ndhog-ndhogan patungan sluku sluku bathok	Bang bang tut cublak-cublak suweng gundhul pacul jaranan jamuran ndhog-ndhogan sluku sluku bathok
Kuliner	Gethuk Lindri	gotri legindri gethuk irisan tela lindri	Gethuk Gotri legindri Mbok uwi		Gethuk gotri legindri irisan tela lindri rujak nanas	Gethuk gotri legindri irisan tela lindri bina bintrik mbok uwi

						rujak nanas
Pekerjaan	Pak jenggot Paman tani paman tukang kayu	<i>paman guyang jaran</i> <i>paman tani</i> <i>paman tukang kayu</i>	paman tukang kayu		paman guyang jaran	
Nasihat	Aja nelangsa Wajib dadi murid	Wajib dadi murid	Wajib dadi murid		Dithuthuk nganggo pipa ledheng Gek kepriye Mirengke guru Wajib dadi murid	Gek kepriye wajib dadi murid welingku
Dongeng						Andhe-andhe lumut Dongengan

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 111 judul lagu tembang dolanan yang diajarkan di seluruh wilayah karesidenan Madiun. Hal itu tentu sangat menggembirakan karena begitu banyak materi ajar tembang dolanan yang tersedia. Namun para guru masih saja mengeluhkan kurangnya bahan ajar tembang dolanan. Untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan bahan ajar materi tembang dolanan dengan menggunakan media ajar yang menarik sehingga guru tidak lagi kesulitan untuk mencari media.

DAFTAR PUSTAKA

..... *Mbombong Manah*. Surabaya

Andayani. 2010. *Metode Pengajaran Membaca*. Surakarta: UNS Press.

Dwijawijata. 2006. *Tembang Dolanan (titilaras: Solmisasi)*, Edisi revisi. Semarang: Kanisius

artikel tembang dolanan kbi.docx

ORIGINALITY REPORT

1 %	%	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
2	repositories.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		